BAB I

1.1 Sejarah PT Bandung Media Televisi Indonesia (Bandung TV)

Bandung adalah sejarah tanah Sunda dengan budaya yang berkembang pesat sejak pertengahan abad ke-5. Suatu tradisi budaya nusantara yang berkembang seiring dengan perkembangan jati diri bangsa Indonesia. Sejarah tanah Sunda menjadi komponen penting bagi terwujudnya ikatan tataran Sunda, suatu ikatan sejarah adanya kesamaan religi, kesadaran akan nilai-nilai pandang hidup yang "nyunda" sekaligus sejarah Kota Bandung sebagai daerah heroik dalam mempertahan kemerdekaan RI.

Peranan televisi sebagai produk revolusi elektronik dalam hubungannya dengan masyarakat, mengakibatkan mobilisasi aktifitas dalam skala yang sangat besar dan sangat kuat pengaruhnya terhadap tatanan kehidupan manusia.

Melihat fenomena tersebut, setelah sukses dengan Bali TV, Grup Bali Pos melebarkan sayapnya dengan mendirikan kembali stasiun TV, dan pilihan jatuh pada kota Bandung. Sebagai tempat yang strategis untuk berdirinya sebuah station TV yang sifatnya lokal.

Di tengah revolusi teknologi yang melanda masyarakat, Bandung TV hadir sebagai perwujudan kreativitas seni budaya masyarakat Sunda dalam menemukan jatidiri melalui media televisi.

Sebagai wadah kreativitas masyarakat Sunda, Bandung TV, televisi lokal pertama di Bandung dan Jawa Barat menitikberatkan program acaranya pada upaya pencerahan masyarakat dalam segala aspek kehidupan dengan fondasi seni budaya.

Titik berat ini dipilih karena seni budaya merupakan poros kehidupan yang menggerakan dimensi sosial dan ekonomi masyarakat. PT Bandung Media Televisi Indonesia atau yang lebih dikenal Bandung TV merupakan afiliasi dari PT Bali TV Narada. Dengan adanya usaha merevitalisasi jati diri daerah Jawa Barat, maka di harapkan akan mempererat negara kesatuan republik Indonesia ke dalam kebhineka tunggal ikaan .

Stasiun televisi Bandung TV mulai mengudara pada 3 Januari 2005 selama 10 jam dengan jam tayang mulai pukul 14.00 sampai dengan pukul 24.00 WIB. Dengan channel 38 UHF 607.205 Mhz (5 KW), Bandung TV menjangkau Bandung Raya, Cimahi, Padalarang, Cianjur dan Cileunyi.

Sejalan dengan perkembangannya, di tahun 2006 Bandung TV sempat mengudara selama 12 jam, dari pukul 12.00 hingga 24.00, dan sejak awal tahun 2008, Bandung TV mengudara 16 jam, dari pukul 08.00 hingga 24.00 WIB.

Sejak awal penayangannya, secara demografi dan psikografi, Bandung TV berusaha meraih pemirsa dari semua kalangan, baik pria maupun wanita, dewasa dan anak-anak, tua dan muda, dengan program acara yang beragam.

Kepribadian yang bersahabat dan energik pun ditampilkan melalui program-program acara yang ditayangkan. Saat ini, Bandung TV memiliki sejumlah program yang menjadi andalan untuk disajikan kepada *audience setiap* harinya.

Pada awal penayangannya, terdapat 20 program yang disajikan. Kini, sejak awal 2008, terdapat sekitar tiga puluh lima program yang disajikan, hampir sembilan puluh persen merupakan *in house production.*

1.2 Logo PT Bandung Media Televisi (Bandung TV)

Logo dari PT. Bandung Media Televisi (Bandung TV) dapat dilihat dalam gambar 3.1 berikut.

Gambar 3.1

Logo Bandung TV



Sumber: *Redaksi News* Bandung TV, 2011

Bandung TV hadir dengan lambang bunga Wijaya Kusuma yaitu suatu lambang yang menggambarkan kejayaan dan simbol tradisi seni budaya ditatar Pasundan .

Logo Bandung TV terbangun dari beberapa unsur yaitu Kembang Cangkok Wijayakusumah, Kujang, serta tulisan BANDUNG merupakan manunggaling Tri Tangtu di Buana, yakni sang Rama, sang Resi ,serta sang Ratu, atau merupakan kesatuan hakiki dari sifat manusia linuhung yang silih asih, silih asah, serta silih asuh.

Selain itu, Bandung TV juga merancang sebuah slogan yang berbunyi ***"Jati Diri Pasundan".*** Slogan ini merupakan wujud segmentasi Bandung TV yang selalu mengedepankan kearifan lokal Jawa Barat yang dikenal dengan tatar Pasundan.

Pada waktu dekat, Bandung TV berencana akan meluncurkan sebuah logo baru yang berubah warna menjadi merah sebagaimana dapat di lihat di gambar 3.2 berikut.

Gambar 3.2

Rencana Logo Bandung TV Baru



Sumber: *Redaksi News* Bandung TV, 2011

Logo diatas belum diperkenalkan secara resmi kepada pemirsa Bandung TV tetapi logo ini sudah mulai ditampilkan di program Seputar Bandung Raya Malam secara bergantian dengan logo Bandung TV yang terdapat di gambar 3.1.

Namun secara filosofi tidak merubah arti dari Logo Bandung TV yang pertama karena masih terbangun dari unsur yang sama yaitu , Kembang Cangkok Wijayakusumah, Kujang, serta tulisan BANDUNG merupakan manunggaling Tri Tangtu di Buana, yakni sang Rama, sang Resi ,serta sang Ratu, atau merupakan kesatuan hakiki dari sifat manusia linuhung yang silih asih, silih asah, serta silih asuh. Pembedanya hanya warna logo saja yang tidak begitu signifikan pada arti dari logo pertama.

Perubahan warna pada logo Bandung TV mengikuti kebijakan dari Bali TV Narada, yang dimana Bali TV Narada merupakan induk atau *owner* group jaringan antar TV lokal yang tersebar di berbagai daerah, berikut Stasiun TV yang terkoneksi dalam Kelompok Media Bali Post:

1. Bali TV
2. L Tv- Bandar Lampung
3. Sri Wijaya TV –Palembang
4. Bukit Tinggi TV- Padang
5. eBMS Tv – Porwokerto,Cilacap
6. Bandung TV;
7. Tvku ,Cakra Tv – Semarang
8. Yogya Tv
9. TATv -Solo
10. Surabaya TV

1.3 Visi dan Misi PT Bandung Media Televisi (Bandung TV)

1.3.1 Visi Bandung TV

Visi Bandung TV adalah sebagai media pencerahan dan pemberdayaan masyarakat Bandung dan Jawa Barat di segala aspek kehidupan dengan fondasi budaya.

Menjadikan Bandung TV sebagai stasiun televisi yang terdepan dalam rangka memberikan informasi dan pencerahan yang cerdas di segala aspek kehidupan yang bertumpu pada fondasi budaya, serta mempunyai kepedulian nyata dalam berperan kemajuan masyarakat Bandung dan Jawa Barat, dan ikut menjaga keutuhan masyarakat Bandung, Jawa Barat.

1.3.2 Misi Bandung TV

Bandung TV menyediakan pilihan informasi, pendidikan, dan hiburan bagi penguatan “ajen inajen” budaya masyarakat Bandung dan Jawa Barat melalui sajian bermakna bagi pematangan, aktualisasi dan inspirasi bagi penciptaan akses terhadap perkembangan manusia seutuhnya.

Memberikan informasi yang lebih kepada masyarakat sekitar melalui program-programnya sesuai dengan kondisi masyarakat Bandung dan sekitarnya.

Menjadi Partner bagi Masyarakat dan Pemerintah Daerah dalam ikut mensukseskan program-program pembangunan untuk kepentingan masyarakat banyak.

Membuat program-program siaran unggulan yang menggambarkan kebudayaan masyarakat Bandung, baik program yang bersifat kesenian, budaya dan pendidikan.

Memberikan program pada masyarakat melalui program-program acara yang bersifat edutainment.

1.4 Profil Harian PT Bandung Media Televisi (Bandung TV)

On Air

Mulai mengudara	:	3 Januari 2005
Jam Tayang	:	Pukul 14.00 WIB s.d 24.00 WIB

Demografi

Kelamin	:	Pria dan Wanita
Umur	:	Primer : 20 s.d diatas 50 tahun Sekunder : Usia sekolah, di atas 12 tahun, remaja 13 s.d 19 tahun Tersier : Dewasa 30 tahun ke atas
Segmentasi Keluarga	:	Belum menikah dan menikah
Pekerjaan	:	Pelajar, ibu rumah tangga, professional, eksekutif, pengusaha

Psikografi

Status sosial	:	Semua Kalangan
Gaya Hidup	:	Modern
Kepribadian	:	Bersahabat dan enerjik

Redaksi dan Studio : **GEDUNG PERS BANDUNG**

Jl. Pacuan Kuda no.63, Arcamanik, Bandung

Blog : http://bandungtv.blogspot.com/

Perwakilan : **GEDUNG PERS PANCASILA**

Jl. Palmerah Barat 21F Jakarta

Telp : 021-5357602, Fax : 021-5357605

1.5 Sejarah Divisi Pemberitaan Bandung TV

Setiap divisi dalam sebuah perusahaan media massa mempunyai sebuah sejarah, dimana sejarah ini merupakan awal mulanya sebuah divisi dapat lahir dan terbentuk dalam perusahaan tersebut.

Divisi pemberitaan yang merupakan tempat penulis melakukan praktek kerja lapangan, mempunyai sejarah sebagai berikut:

Mengacu pada geliat kota Bandung yang penuh informasi dalam segala aspek bagi masyaakat lokal kota Bandung, maka lahirlah gagasan yang di aplikasikan kedalam program siaran Seputar Bandung Raya yang berpegang pada fondasi pada *jati diri pasundan* yang tidak terlepas dari kaidah – kaidah jurnalistik yang ada.

Divisi pemberitaan telah mulai berjalan sejak Bandung TV mengudara, 3 Januari 2005, dengan demikian divisi pemberitaan menjadi unggulan tayangan dalam menyajikan informasi bagi masyarakat

Bandung dan sekitarnya , karena menjadi titik awal dimana Bandung TV lahir dan kini berkembang dengan pesat ke tengah penontonnya.

Divisi pemberitaan merupakan salah satu program andalan Bandung TV dalam memberikan informasi yang hangat dan aktual seputar Bandung dan sekitarnya. Di divisi pemberitaan ini terbagi 6 sub program divisi pemberitaan, yaitu :

1. **Seputar Bandung Raya (SBR)**

   Seputar Bandung Raya merupakan sub program divisi pemberitaan yang menyajikan berita berbahasa Indonesia dari Bandung dan sekitarnya, yaitu Kota Bandung, Kabupaten Bandung, Kota Cimahi, Kabupaten Bandung Barat, dan Sumedang. Karena jangkauan siaran Bandung TV telah mencapai Jawa Barat, tak jarang ada pula berita yang berasal dari kota dan kabupaten di Jawa Barat, seperti Cianjur, Bogor, Karawang, serta kota - kota lainnya. Seputar Bandung Raya ini ditayangkan setiap hari pukul 18.30 WIB.

2. **Tangara Pasundan (TP)**

   Tangara Pasundan merupakan sub program divisi pemberitaan yang menyajikan berita berbahasa Sunda dari Bandung dan sekitarnya. Berita yang disajikan hampir sama dengan berita yang disajikan di Seputar Bandung Raya, namun Tangara Pasundan lebih mengarah pada berita kebudayaan. Tangara Pasundan disajikan setiap hari kecuali Minggu. Awalnya sub program ini ditayangkan pada pukul 19.30 WIB. Namun, melihat jam penayangan yang terlalu dekat

dengan Seputar Bandung Raya, dan melihat perilaku pemirsa dalam melihat tayangan berita, Tangara Pasundan pindah jam tayang menjadi pukul 13.00 WIB, mulai akhir 2006.

3. **Lintas Mancanegara**

   Lintas Mancanegara merupakan sub program divisi pemberitaan yang direlay dari Bali TV. Lintas Mancanegara menyajikan berita-berita dari luar negeri. Lintas Mancanegara ditayangkan setiap hari pada pukul 20.00 WIB.

4. **Suluh Indonesia**

   Suluh Indonesia merupakan sub program divisi pemberitaan yang menyajikan berita-berita dari seluruh Indonesia. Berita-berita yang disajikan ditayangkan diseluruh afiliasi Bali TV. Suluh Indonesia ditayangkan setiap hari pada pukul 22.00 WIB.

5. **Bandung Akhir Pekan (BAP)**

   Bandung Akhir Pekan merupakan sub program divisi pemberitaan yang menyajikan hal-hal yang unik dan khas untuk menarik wisatawan ke Bandung. Bandung Akhir Pekan ditayangkan setiap hari Minggu. Awalnya sub program ini ditayangkan setiap pukul 08.00 WIB, namun seiring kebijakan dan penjadwalan dari interen perusahaan, sejak awal tahun 2008, Bandung Akhir Pekan pindah jam tayang menjadi pukul 07.30 WIB.

6. Info Mudik

Info Mudik merupakan sub program divisi pemberitaan yang menyajikan berita-berita terkini seputar jalur mudik. Info Mudik ditayangkan sejak tahun 2006, setiap 7 hari menjelang dan sesudah Lebaran. Info Mudik ditayangkan pada pukul 14.00, 16.00, dan 21.00 WIB setiap hari.

Selain ke-6 sub program tersebut, divisi pemberitaan pernah memiliki sub program Bandung 30 menit, Cumarita, dan Inpakta. Bandung 30 menit merupakan sub program divisi pemberitaan yang menyajikan *indeepth news* tentang berbagai hal yang sedang hangat di masyarakat, dengan opini dari berbagai ahli di bidangnya

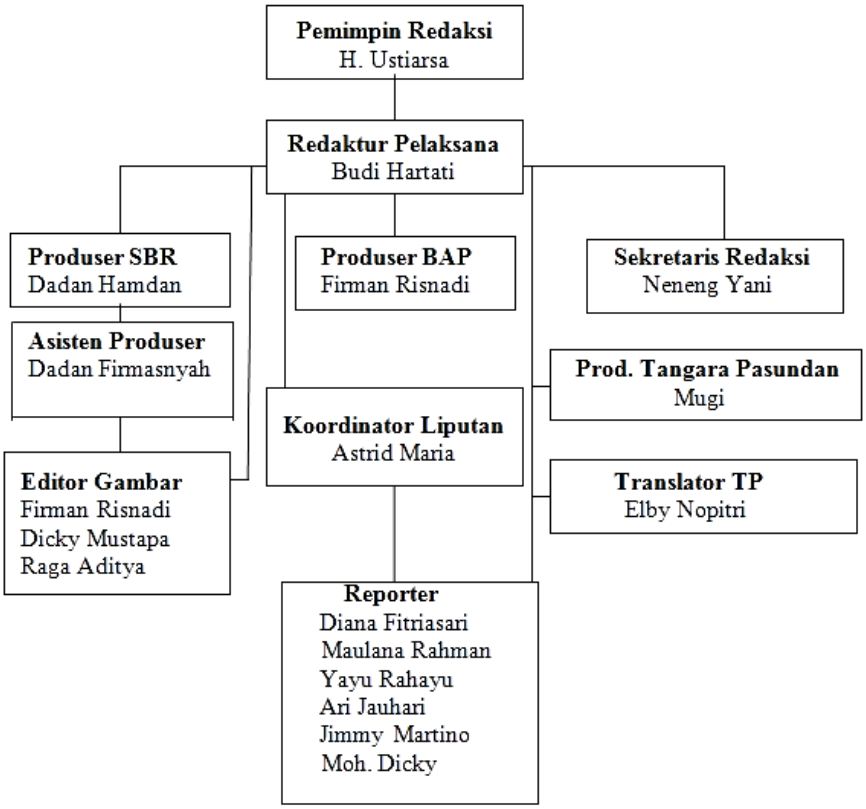
. Sedangkan Cumarita merupakan sub program divisi pemberitaan berupa *features* yang menyajikan opini publik tentang hal-hal yang sedang hangat di masyarakat. Inpakta merupakan sub program divisi pemberitaan yang menyajikan berita-berita terkini di Bandung Raya.

1. 6 Struktur Organisasi Divisi Pemberitaan

Berikut adalah struktur organisasi divisi pemberitaan Bandung TV.

Gambar 3.3

Struktur Organisasi Divisi Pemberitaan Bandung TV



Sumber: Divisi Pemberitaan Bandung TV, 2011

1. 7 *Job Description*

Dalam melaksanakan tugasnya, setiap bagian di divisi pemberitaan Bandung TV memiliki *job description* masing-masing. Berikut adalah *job description* dari masing-masing bagian yang terdapat dalam struktur organisasi divisi pemberitaan Bandung TV.

1. **Redaktur Pelaksana**
   a. Bertanggung jawab kepada Pemimpin Redaksi
   b. Mengkoordinasikan pekerjaan produser, kordinator liputan, dan kordinator *cameraman*
   c. Bersama-sama dengan kordinator liputan, melakukan evaluasi kinerja reporter/*cameraman* seminggu sekali
   d. Melakukan penilaian, mencatat kualitas dan kuantitas berita, serta kehadiran para reporter, *cameraman*, dan presenter
   e. Melalui pemimpin redaksi melaporkan kinerja para reporter, *cameraman*, presenter, dan petugas lain di lingkungan divisi redaksi *news*
2. **Koordinator Liputan**
   a. Menentukan tugas dan wilayah kerja reporter/ *cameraman* setiap harinya
   b. Memantau semua reporter/*cameraman* yang berada di lapangan
   c. Memberi arahan tugas peliputan kepada semua reporter dan *cameraman* baik sebelum, sesudah, atau sedang melakukan peliputan di lapangan
   d. Bersama redpel melakukan evaluasi hasil kerja reporter/*cameraman*, minimal satu kali dalam seminggu
   e. Bila dianggap perlu, melaksanakan peliputan atau tugas reporter/*cameraman* lainnya
3. **Produser**
   a. Bertanggung jawab terhadap teknis pemberitaan, berkoordinasi dengan editor paket, master control, studio dalam, dan presenter

b. Melakukan audisi presenter jika jumlah presenter kurang

c. Membuat jadwal produser dan presenter

d. Membuat laporan data tayang

e. Berkordinasi dengan master Control dan Teknik IP Star (bagian teknik jaringan) untuk pengiriman berita ke Bali TV

4. Editor Paket

a. Memaketkan berita untuk siap tayang ke Master Control

b. Menyimpan arsip berita tayang dalam bentuk kaset mini DV

c. Menyimpan paket berita yang telah tayang dari Master Control dalam bentuk kaset mini DV

5. Reporter/ Kameraman

a. Melakukan peliputan sesuai dengan jadwal liputan

b. Membuat naskah dan mengedit berita

1. 8 Deskripsi Seputar Bandung Raya Malam

Seputar Bandung Raya adalah tayangan pemberitaan yang diproduksi oleh Divisi Pemberitaan Bandung TV.

Sesuai dengan namanya, Seputar Bandung Raya atau yang biasa disebut dengan “SBR” ini menyajikan tayangan berita yang dihimpun dari berbagai lokasi di seluruh kota Bandung. Program ini mulai ditayangkan di Bandung TV sejak 3 Januari 2005.

Seiring dengan semakin banyaknya isu dan peristiwa penting yang layak dimuat di berbagai daerah, jangkauan peliputan berita untuk Seputar

Bandung Raya semakin bertambah luas hingga ke Kabupaten Bandung, Cimahi, Kabupaten Bandung Barat dan Kabupaten Sumedang, atau dengan istilah geografis disebut cekungan Bandung.

Meski terbatas hanya pada cekungan Bandung, tim Bandung TV tak jarang pula dikirim ke wilayah bencana atau peristiwa sangat penting, yang terjadi di berbagai wilayah Jawa Barat. Hal tersebut karena jangkauan siaran Bandung TV kini juga telah sampai ke beberapa kota-kabupaten di Jawa Barat.

Tayangan Seputar Bandung Raya dikemas sedemikian rupa dengan pendekatan lokal, agar informasi yang ditayangkan mudah diserap dan diterima oleh *audience* Bandung TV.

Selain berupa *straight news* atau *hard news*, kami juga membuat tayangan berita dalam bentuk *features*. Tujuannya tak lain agar pemirsa tidak hanya disuguhi oleh informasi berat, namun mereka juga bisa terhibur dengan aneka berita ringan dari tim redaksi.

Dengan dibawakan oleh seorang presenter, Seputar Bandung Raya menyajikan tayangan berita dengan durasi masing-masing antara 1,5 hingga 2 menit, dengan muatan informasi dari dunia politik, ekonomi, hukum, sosial budaya, kesehatan, hingga gaya hidup atau *lifestyle*.

Mulai 2 Maret 2009, program Seputar Bandung Raya berkembang menjadi 2 kali penayangan, yaitu pagi dan malam. Seputar Bandung Raya Pagi disajikan pukul 06.30 hingga 07.00 WIB.

Penambahan jam tayang program Seputar Bandung Raya (SBR) ditujukan untuk menyajikan berita yang terjadi di malam hari, agar lebih cepat diketahui masyarakat. Selain itu, masyarakat yang tidak sempat menonton SBR malam dapat mengetahui informasi yang terlewat pada SBR Pagi.

1.9 Sarana dan Prasarana Divisi Pemberitaan (*News*) PT. Bandung Media Televisi Indonesia (Bandung TV)

Dalam menjalankan segala tugas dan aktifitasnya, bidang redaksi didukung oleh sarana dan prasarana yang dapat menunjang kinerjanya. Sarana dan prasarana tersebut meliputi :

Tabel 1. 1

Sarana dan Prasarana Divisi Pemberitaan *(News)*

PT. Bandung Media Televisi Indonesia (Bandung TV)

NO	Sarana/ Prasarana	Keterangan/ Unit
1	CPU Pentium IV	10 set
2	Speaker Altec Lansing	8 unit
3	Televisi Polytron 21 Inch	1 unit
4	Kamera	6 unit
5	JVC VTR BR DV 6000	1 unit

6	AC TCL ¾ + 1 PK	3 unit
7	Lemari Kaset	3 unit
8	Kursi	10 unit
9	Meja Editing 10 Partisi	1 unit
10	Pesawat Telephone PABX	1 unit
11	Monitor Samsung 14 Inch	10 unit
12	Hardisk Eksternal	1 unit
13	Rak Barata	2 unit
15	Meja Panjang	1 unit
16	MejaRedaksi Olympic	4 unit
17	Printer Epson C 90+Infuse	5 unit
18	Mobil kijang	6 unit
18	Mobil Back Up	2unit

(Sumber: Data Redaksi Divisi Pemberitaan, Agustus 2008).

Selain didukung oleh sarana dan prasarana yang dapat menunjang kinerja divisi pemberitaan (*news*), PT. Bandung Media Televisi Indonesia (Bandung TV) memfasilitasi karyawannya terutama para wartawan dan

reporternya dalam melaksanakan tugasnya, yaitu mencari berita kelapangan.

Dengan begitu para wartawan dan reporter Bandung TV tidak begitu sulit untuk melaksanakan tugas nya dari satu tempat ketempat lainnya untuk pencarian berita.

Berikut adalah pembagian dalam bentuk, yang akan menjabarkan pembagian kendaraan dan sopir divisi pemberitaan (*news*) setiap hari.

Tabel 1. 2

Pembagian Kendaraan Operasional News

PT. Bandung Media Televisi Indonesia (Bandung TV)

No	Nama Sopir	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
1	Agus T	☺	News	News		News		☺
2	Cucu S	News	News		News	☺	☺	
3	Dadan H	☺	☺	News		News	News	
4	Diki D.G	Back Up						
5	Erik W	☺	News		☺		News	
6	Irwan N	News		News	News	☺		☺
7	Ismail	News	News	☺	News	☺	News	News
8	Sopian	News	☺	☺	News		News	
9	Teguh	☺	News	News		News	☺	
10	Wahyu	News		☺	☺	News		
11	XXX		☺	☺	News		News	
12	XXX	☺	☺	News		News		

Keterangan :

1. Hari Senin sampai Sabtu 5 team yang menggunakan fasilitas mobil
2. Hari Minggu 1 team yang menggunakan fasilitas mobil
3. Tanda ““ sopir libur
4. Kotak kosong, mobil untuk produser atau marketing
5. Tanda XXX tidak ada sopir tetap, sopir bersifat fleksibel tergantung yang ditugaskan secara spontan.

(Sumber: Data Divisi Operasional PT. Bandung Media Televisi Indonesia, Agustus 2011).

1.9.1 Lokasi Praktek Kerja Lapangan

Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Divisi Pemberitaan *(News)* PT. Bandung Media Televisi Indonesia (Bandung TV) yang berlokasi di Komplek Perumahan Arcamanik Endah JL. Pacuan Kuda no. 63.

1.9.2 Waktu Praktek Kerja Lapangan

Penulis mulai melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Bandung TV sejak :

Tanggal : 1 Agustus 2011 sampai dengan 13 Agustus 2011.

Hari kerja : Senin sampai dengan Sabtu.

Jadwal PKL : Hari pertama sampai hari ke 7 aktifitas dimulai dari pukul 08.30 s/d 17.00 WIB .

: hari ke 7 sampai hari ke 14 dimulai pukul 15:00 s/d 19:00 WIB.

Jadi lama praktek kerja lapangna di Divisi Pemberitaan *(News)* PT. Bandung Media Televisi Indonesia (Bandung TV) selama **2 minggu** atau **12 hari.**